

**PENYULUHAN TENTANG HIPERTENSI PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA*****Counseling about Hypertension for Housewives*****\*Tedy Candra Lesmana<sup>1</sup>**<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

\*Penulis korespondensi

e-mail : [tedycandralesmana531@gmail.com](mailto:tedycandralesmana531@gmail.com)**ABSTRACT**

Patient education about hypertension and self-care is very important. This quantitative study used a Quasi Experimental design without a control group to analyze the relationship between hypertension counseling and the level of knowledge of housewives in Karangasem Hamlet, Imogiri, Bantul. This study involved 26 respondents and used a pretest-posttest method with a 10-question questionnaire. Data were analyzed using SPSS to test the normality, homogeneity, and effectiveness of counseling. The Shapiro-Wilk Normality Test showed that the hypertension knowledge data were not normally distributed, with a significance value of 0.063 (pretest) and 0.000 (posttest). Before counseling, only 4 housewives (15.38%) had high knowledge about hypertension, while 22 people (84.62%) were in the moderate category. After counseling, high knowledge increased to 18 people (69.23%) and moderate to 8 people (30.77%). The evaluation results stated that 21 housewives showed an increase in value after counseling, while 1 mother experienced a decrease in value. In addition, 4 mothers had consistent values before and after counseling. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test obtained the calculated Z value = -4.036 and the sig. value 0.000, where the calculated Z value > Ztable or sig. value < 0.05 so that the hypothesis can be accepted. There is an effect of counseling on changes in knowledge about hypertension in housewives. The Wilcoxon test showed a significant difference in knowledge of hypertension after counseling (Z = -4.036; Sig. = 0.000), so the hypothesis was accepted. This study is in accordance with previous findings (24–28) which showed that counseling is effective in increasing knowledge of hypertension and public awareness, especially in rural areas. Counseling is effective in increasing knowledge about hypertension in housewives.

*Keywords: Counseling; knowledge; hypertension; housewives*

**ABSTRAK**

Edukasi pasien tentang hipertensi dan perawatan diri sangat penting. Penelitian kuantitatif ini menggunakan rancangan Quasi Experimental tanpa kelompok kontrol untuk menganalisis hubungan antara penyuluhan hipertensi dan tingkat pengetahuan ibu-ibu rumah tangga di Dusun Karangasem, Imogiri, Bantul. Penelitian ini melibatkan 26 responden dan menggunakan metode pretest-posttest dengan kuesioner 10 pertanyaan. Data dianalisis menggunakan SPSS untuk menguji normalitas, homogenitas, dan efektivitas penyuluhan. Uji Normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data pengetahuan hipertensi tidak berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0,063 (pretest) dan 0,000 (posttest). Sebelum penyuluhan, hanya 4 ibu rumah tangga (15,38%) memiliki pengetahuan tinggi tentang hipertensi, sedangkan 22 orang (84,62%) berada di kategori sedang. Setelah penyuluhan, pengetahuan tinggi meningkat menjadi 18 orang (69,23%) dan sedang menjadi 8 orang (30,77%). Hasil evaluasi menyatakan bahwa 21 ibu rumah tangga menunjukkan peningkatan nilai setelah penyuluhan, sementara 1 ibu mengalami penurunan nilai. Selain itu, 4 ibu memiliki nilai yang konsisten sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh hasil nilai Z hitung = -4,036 dan nilai sig. 0,000, dimana nilai Zhitung > Ztabel atau nilai sig < 0,05 sehingga hipotesis dapat diterima. Ada pengaruh penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan tentang hipertensi pada ibu-ibu rumah tangga. Uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan signifikan pengetahuan hipertensi setelah penyuluhan (Z=-4,036; Sig.=0,000), sehingga hipotesis diterima. Penelitian ini sesuai dengan temuan sebelumnya (24–28) yang menunjukkan penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan hipertensi dan kesadaran masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi pada ibu-ibu rumah tangga.

Kata kunci: Penyuluhan; pengetahuan; hipertensi; ibu rumah tangga

## **PENDAHULUAN**

Hipertensi global sulit ditangani, terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah, karena kurangnya informasi dan perawatan diri (1). Edukasi pasien tentang hipertensi dan perawatan diri sangat penting (2).

Hipertensi memengaruhi 1,13 miliar orang di seluruh dunia (WHO, 2021), dengan 25% pria dan 20% wanita yang terkena dampaknya. Kurang dari 20% yang mampu mengelola kondisi mereka secara efektif (3). Tingkat prevalensi di Indonesia mencapai 34,1% (70 juta orang), menurut Survei Nasional 2018 (4).

Kurangnya pengetahuan tentang berbagai macam aspek hipertensi menjadi alasan sulitnya mengendalikan penyakit itu (5,6). Penelitian di seluruh Kanada, Sri Lanka, AS, Turki, dan Cina menunjukkan kesenjangan pengetahuan yang meluas tentang hipertensi (7–9). Sekitar 82% pasien kurang memiliki kesadaran, dengan kekurangan yang signifikan di negara maju dan berkembang (7).

Pendidikan kesehatan sangat penting untuk mengendalikan hipertensi (10–12) pada berbagai kelompok masyarakat (13). Edukasi ini menekankan pentingnya kepatuhan terapi untuk mencapai target tekanan darah yang optimal dan mencegah komplikasi (14).

Pengetahuan berasal dari persepsi yang penuh perhatian (15). Tingkat pendidikan secara langsung memengaruhi keluasan pengetahuan. Pendidikan kesehatan sangat penting untuk manajemen hipertensi, memberdayakan pasien melalui kesadaran, kebiasaan sehat, dan pemantauan tekanan darah (16).

Pada tahun 2022, Puskesmas Imogiri I mencatat 5.797 kasus hipertensi, dengan 1.531 pasien menerima pelayanan rutin. Masih rendahnya pelayanan hipertensi di Puskesmas Imogiri I dikarenakan masih banyak pasien yang kurang kesadarannya untuk kontrol secara rutin ke puskesmas (17). Hasil survei kegiatan praktik belajar lapangan (PBL) yang telah dilakukan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri menunjukkan kasus hipertensi menduduki peringkat pertama dari 10 besar penyakit. Dalam kegiatan PBL tersebut, Kelompok 2 memberikan intervensi pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang hipertensi pada lanjut usia di Dusun Karangasem, Desa Wukirsari. Penelitian ini bertujuan mempelajari efektivitas penyuluhan tentang hipertensi yang dilakukan di Dusun Karangasem.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif ini menggunakan rancangan Quasi Experimental tanpa kelompok kontrol untuk menganalisis hubungan antara penyuluhan hipertensi dan tingkat pengetahuan ibu-ibu rumah tangga di Dusun Karangasem, Imogiri, Bantul. Penelitian ini melibatkan 26 responden dan menggunakan metode pretest-posttest dengan kuesioner 10 pertanyaan. Data dianalisis menggunakan SPSS untuk menguji normalitas, homogenitas, dan efektivitas penyuluhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas terhadap data pengetahuan bullying sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan tidak terdistribusi normal (lihat Tabel 1).

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas Tingkat Pengetahuan Hipertensi sebelum dan sesudah Penyuluhan

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.152	26	.128	.926	26	.063
Posttest	.423	26	.000	.633	26	.000

Uji Normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data pengetahuan hipertensi tidak berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0,063 (pretest) dan 0,000 (posttest).

### Pengetahuan tentang Hipertensi pada Ibu Rumah Tangga sebelum dan sesudah Penyuluhan

Sebelum penyuluhan, hanya 4 ibu rumah tangga (15,38%) memiliki pengetahuan tinggi tentang hipertensi, sedangkan 22 orang (84,62%) berada di kategori sedang. Setelah penyuluhan, pengetahuan tinggi meningkat menjadi 18 orang (69,23%) dan sedang menjadi 8 orang (30,77%).

**Tabel 2.** Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi sebelum dan sesudah Penyuluhan

Variabel	Kategori	N=30	%
Sebelum penyuluhan	Tinggi	4	15,38
	Sedang	22	84,62
Setelah penyuluhan	Tinggi	18	69,23
	Sedang	8	34,77

Bertambahnya jumlah ibu-ibu rumah tangga yang berpengetahuan hipertensi tinggi diharapkan mereka mampu mengubah perilaku untuk mencegah dan mengelolanya lebih baik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat tentang hipertensi berdampak positif pada pengendalian tekanan darah, ketaatan pengobatan (18–22), dan frekuensi kunjungan dokter (23).

### Efektivitas Penyuluhan Hipertensi pada Ibu Rumah Tangga

Uji Wilcoxon digunakan untuk menentukan perbedaan pengetahuan hipertensi sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan.

**Tabel 3.** Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test Sesudah – Sebelum Penyuluhan Hipertensi

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah – Sebelum penyuluhan bullying	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	3.00	3.00
	Positive Ranks	21 <sup>b</sup>	11.90	250.00
	Ties	4 <sup>c</sup>		
Total		26		

- a. Setelah < Sebelum penyuluhan
- b. Setelah > Sebelum penyuluhan
- c. Setelah = Sebelum penyuluhan

Hasil evaluasi menyatakan bahwa 21 ibu rumah tangga menunjukkan peningkatan nilai setelah penyuluhan, sementara 1 ibu mengalami penurunan nilai. Selain itu, 4 ibu memiliki nilai yang konsisten sebelum dan sesudah penyuluhan (Tabel 3).

**Tabel 4.** Hasil Statistik Uji Wilcoxon Signed Ranks Test sebelum dan sesudah Penyuluhan Hipertensi

	Sesudah – Sebelum Penyuluhan
Z	-4.036
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan signifikan pengetahuan hipertensi setelah penyuluhan ( $Z=-4,036$ ;  $Sig.=0,000$ ), sehingga hipotesis diterima. Penelitian ini sesuai dengan temuan sebelumnya (24–28) yang menunjukkan penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan hipertensi dan kesadaran masyarakat, terutama di daerah pedesaan.

## SIMPULAN

Penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan hipertensi pada ibu-ibu rumah tangga dan memerlukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pengaruhnya.

## RUJUKAN

1. Kassahun CW, Asasahegn A, Hagos D, Ashenafi E, Tamene F, Addis G, et al. Knowledge on hypertension and self-care practice among adult hypertensive patients at University of Gondar Comprehensive Specialized Hospital, Ethiopia, 2019. *Int J Hypertens.* 2020;2020:5649165.
2. Erkoc SB, Isikli B, Metintas S, Kalyoncu C. Hypertension knowledge-level scale (HK-LS): a study on development, validity and reliability. *Int J Environ Res Public Health.* 2012;9(3):1018–1029.
3. The World Health Organization. The World Health Organization. 2023 [cited 2023 Oct 15]. Hypertension. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension#:~:text=Overview,get your blood pressure checked>.
4. Shanti HD. Antara. 2023 [cited 2023 Nov 12]. Kemenkes sebut pengidap hipertensi di Indonesia capai 34,1 persen. Available from: <https://www.antaraneews.com/berita/3574299/kemenkes-sebut-pengidap-hipertensi-di-indonesia-capai-341-persen>
5. Viera AJ, Cohen LW, Mitchell CM, Sloane PD. High blood pressure knowledge among primary care patients with known hypertension: a North Carolina Family Medicine Research Network (NC-FM-RN) study. *J Am Board Fam Med.* 2008;21(4):300–8.
6. Sinuraya RK, Siagian BJ, Taufik A, Destiani DP, Puspitasari IM, Lestari K, et al. Pengukuran tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada pasien hipertensi di kota Bandung: Sebuah studi pendahuluan. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia.* 2017;6(4):290–297.
7. Bilal M, Haseeb A, Lashkerwala SS, Zahid I, Siddiq K, Saad M, et al. Knowledge, Awareness and Self-Care Practices of Hypertension Among Cardiac Hypertensive Patients. *Glob J Health Sci.* 2015;8(2):9–19.
8. Kilic M, Uzunçakmak T, Ede H. The effect of knowledge about hypertension on the control of high blood pressure,. *International Journal of the Cardiovascular Academy.* 2016;2(1):27–32.

9. Pan J, Lei T, Hu B, Li Q. Post-Discharge evaluation of medication adherence and knowledge of hypertension among hypertensive stroke patients in Northwestern China,. *Patient Prefer Adherence*. 2017;11:1915–1922.
10. Chimberengwa PT, Naidoo M. Knowledge, attitudes and practices related to hypertension among residents of a disadvantaged rural community in southern Zimbabwe. *PLoS One*. 2019;14(6):e0215500.
11. Oliveria SA, Chen RS, McCarthy BD, Davis CC, Hill MN. Hypertension knowledge, awareness, and attitudes in a hypertensive population. *J Gen Intern Med*. 2005;20(3):219–25.
12. Mzoughi K, Bergaoui Z, Soltani C, Belkahla N, Bouzidi H, Kammoun S en, et al. Assessment of the knowledge about hypertension in the Tunisian elderly. *J Hypertens*. 2022;40(Suppl 1).
13. Almomani MH, Akhu-Zaheya L, Alsayyed M, Alloubani A. Public's knowledge of hypertension and its associated factors: A Cross-sectional study. *Open Nurs J*. 2022;16.
14. Halomoan MS. *Alomedika*. 2021 [cited 2023 Oct 13]. Edukasi dan promosi kesehatan hipertensi. Available from: <https://www.alomedika.com/penyakit/kardiologi/hipertensi/edukasi-promkes>
15. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. ix, 250.
16. Kurnia AD, Melizza N, Ruhyanudin F, Masrurroh NL, Prasetyo YB, Setyowati CI, et al. The effect of educational program on hypertension management toward knowledge and attitude among uncontrolled hypertension patients in rural area of Indonesia. *Community Health Equity Research & Policy*. 2022;42(2):181–8.
17. Puskesmas Imogiri 1. *Profil kesehatan Puskesmas Imogiri I Kab. Bantul 2023* [Internet]. Bantul; 2023. 64 p. Available from: <https://pusk-imogiri1.bantulkab.go.id/storage/pusk-imogiri1/menu/20/PROFIL-KESEHATAN-UPTD-PUSKESMAS-IMOGIRI-1-TAHUN-2023.pdf>
18. Alexander M, Gordon NP, Davis CC, Chen RS. Patient knowledge and awareness of hypertension is suboptimal: Results from a large health maintenance organization. *The Journal of Clinical Hypertension*. 2003;5(4):250–6.
19. Lugo-Mataa ÁR, Urich-Landetaa AS, A ALAP, León-Dugartea MJ, Marcano-Acevedoa LA, Guillen MHJL. Factors associated with the level of knowledge about hypertension in primary care patients. *Medicina Universitaria*. 2017;19(7):184–8.
20. Akoko BM, Fon PN, Ngu RC, Ngu KB. Knowledge of hypertension and compliance with therapy among hypertensive patients in the Bamenda Health District of Cameroon: A cross-sectional study. *Cardiology and Therapy*. 2017;6(1):53–67.
21. Malik A, Yoshida Y, Erkin T, Salim D, Hamajima N. Hypertension-related knowledge, practice and drug adherence among inpatients of a hospital in Samarkand, Uzbekistan. *Nagoya J Med Sci*. 2014;76(3–4):255–63.
22. Ikasaya I, Mwanakasale V, Kabelenga E. Knowledge, attitudes and practices of hypertension among hypertensive patients at Buchi clinic, Kitwe, Zambia. *International Journal of Current Innovations in Advanced Research*. 2018;1(7):78–89.
23. Elhadi IE. Identification of factors affecting blood pressure control in patients admitted with hypertension in Penang General Hospital [Internet]. *Universiti Sains Malaysia*; 2007. Available from: [http://eprints.usm.my/9650/1/IDENTIFICATION\\_OF\\_FACTORS\\_AFFECTING\\_BLOOD\\_PRESSURE\\_CONTROL\\_IN\\_PATIENTS\\_ADMITTED\\_WITH\\_HYPERTENSION\\_IN\\_PENANG\\_GENERAL\\_HOSPITAL.pdf](http://eprints.usm.my/9650/1/IDENTIFICATION_OF_FACTORS_AFFECTING_BLOOD_PRESSURE_CONTROL_IN_PATIENTS_ADMITTED_WITH_HYPERTENSION_IN_PENANG_GENERAL_HOSPITAL.pdf)
24. Cielecka-Piontek J, Styszynski A, Wieczorowska-Tobis K. Knowledge of risk factors for hypertension in the elderly. *New Medicine*. 2004;1:2–4.

- 
25. Dewifianita R, Hidayat N, Setiyobroto I. Pengaruh pemberian konseling diet DASH (dietary approach to stop hypertension) terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi peserta prolanis di Puskesmas Sentolo I. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2017.
  26. Pratiwi RD, Rahmawati I, Intiyaskanti RO, Saadah NU, Sholeh B, Susanto T. Hypertension health education and hypertension exercise training in the elderly at Wisma Cempaka UPT PSTW Jember. *Journal Of Health Community Service*. 2023;3(1):9–15.
  27. Hasanuddin A, Alwi MK, Nindrea RD, Astuti, Dai NF, AndiMaryam, et al. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku lansia penderita hipertensi. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. 2023;9(9):7023–7.
  28. Wang C, Lang J, Xuan L, Li X, Zhang L. The effect of health literacy and self-management efficacy on the health-related quality of life of hypertensive patients in a western rural area of China: a cross-sectional study. *Int J Equity Health*. 2017;16(58).